

## SUMMARY

# DEBITUR DIKATAKAN WANPRESTASI DALAM AKTA PENGAKUAN UTANG (Studi Kasus : Akta Pengakuan Utang Tanggal 22 Januari 2014 Nomor 09)

Created by YUNI EKAWATI

**Subject** : DEBITUR, AKTA, HUTANG

**Subject Alt** : CORRECTIONS, DEED, DEBT

**Keyword** : ganti-rugi;pembatalan perjanjian;peralihan risiko;penggantian biaya

### Description :

Adanya pinjaman maka timbullah hubungan utang-piutang antara debitur dan kreditur. Perhubungan antara dua orang tersebut adalah suatu perhubungan hukum, yang berarti bahwa hak kreditur itu dijamin oleh hukum atau undang-undang. Apabila kewajiban debitur itu tidak dipenuhi secara sukarela, si kreditur dapat menuntutnya di depan hakim.

Terhadap kelalaian atau kealpaan si debitur, diancamkan beberapa sanksi atau hukuman. Dalam pasal 1243 sampai dengan pasal 1267 KUHPerdara, ada 4 (empat) macam hukuman atau akibat-akibat yang tidak enak bagi debitur yang lalai.

**Contributor** : Fitria Olivia, SH., MH.

**Date Create** : 10/10/2016

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-201041102

**Collection** : 201041102

**Call Number** : 41-2016-S034

**Source** : Undergraduate Theses of Law

**Relation Collection** Fakultas Hukum

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

### Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person** :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor